
**BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan
Pembelajarannya**

Volume 6 Nomor 2, 2022

Journal homepage : <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo>



**IMPLEMENTASI MEDIA AUDIOVISUAL BERBASIS BERITA PARIWISATA UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYIMAK PEMELAJAR BIPA LEVEL 4**

Woro Wisudawati, Khaerunnisa
Universitas Muhammadiyah Jakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 04 Agustus 2021

Accepted: 09 Agustus 2022

Published: 11 Agustus
2022

Keyword: Audiovisual,
pariwisata, BIPA

ABSTRACT

Penelitian ini menggunakan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mempelajari bahasa Indonesia untuk orang asing atau BIPA dan mengenal budaya Indonesia. Budaya Indonesia memiliki berbagai ragam budaya disetiap suku serta disetiap wilayahnya. Pembelajaran ini dapat dipelajari untuk dikenalkan kepada pemelajar, salah satunya adalah pariwisata yang ada di Indonesia. Melalui pembelajaran berbasis pariwisata Indonesia, pemelajar asing dapat mengenal tempat wisata yang ada diseluruh Indonesia. Pemanfaatan audiovisual bermuatan berita melalui media elektronik bertemakan pariwisata Indonesia sebagai media pembelajaran BIPA. Pemelajar tersebut dapat dengan mudah mempelajari serta mengenal budaya dan berbagai jenis tempat wisata Indonesia dengan menggunakan audiovisual. Penelitian memakai metode kualitatif serta teknik yang dipakai berupa tes tertulis dan lisan agar mengetahui sejauh mana pemelajar dapat menyimak dengan baik.

PENDAHULUAN

Menurut Andayani dan Saddhono (2018: 2) pembelajaran BIPA adalah pembelajaran mengenai bahasa Indonesia untuk penutur asing. Pembelajaran ini mengajarkan tata cara bahasa Indonesia. Dalam Inderasari dan Agustina (2017: 7) mengatakan bahwa pembelajar BIPA adalah pembelajar yang memiliki latar belakang budaya berbeda.

* Corresponding author.

E-mail addresses: worowisudawati@gmail.com (Woro Wisudawati)

ISSN : 2579-3799 (Online) - BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Dapat disimpulkan bahwa pemelajar BIPA merupakan orang asing yang memiliki budaya yang berbeda yang ingin mempelajari bahasa serta kebudayaan Indonesia. Pembelajaran ini juga mengajarkan bagaimana penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Pemelajar akan diajarkan tentang kebudayaan Indonesia.

Selain itu, pembelajar BIPA akan diajarkan tata bahasa yang berisi materi-materi mengenai bagaimana menulis bahasa Indonesia yang benar. Lalu pembelajar juga akan diajarkan mengenai wawasan keindonesiaan, materi ini akan menjelaskan ciri khas dan budaya apa saja yang ada di Indonesia. Menurut Ramliyana (2016: 2) pemelajar dituntut untuk mampu memahami dan menguasai materi bahasa Indonesia dalam waktu yang telah ditentukan. Salah satu hal yang diajarkan dalam pembelajaran BIPA yaitu kebudayaan Indonesia yang meliputi kebiasaan atau adat istiadat, makanan khas, pariwisata Indonesia dan yang lainnya.

Penelitian ini mengusung tema berita pariwisata yang akan ditayangkan melalui media elektronik. Banyak wisata Indonesia yang masih belum diketahui dan ada pula beberapa tempat wisata yang telah mendunia. Pariwisata ialah sektor penindustrian dan berpotensi untuk mengembangkan perekonomian daerah. Maka dengan menjadikan pariwisata Indonesia sebagai tema pada pembelajaran dapat mempromosikan objek wisata yang ada di Indonesia. Tujuan pengajaran BIPA tersebut agar penutur asing mengetahui pariwisata yang ada di Indonesia.

Pemanfaatan media elektronik atau audiovisual pada penelitian ini memudahkan dalam menyampaikan Informasi. Menurut Fujiyanto (2016: 842) mengatakan media adalah perantara atau pengantar. Penggunaan media sebagai sarana pembantu pembelajaran merupakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi terkait materi yang akan diajarkan. Menurut Triyadi (2015: 232) mengatakan bahwa media merupakan perantara untuk menginformasikan sebuah informasi agar lingkungan belajar tetap kondusif dan berjalan secara efektif. Salah satunya media audiovisual yang digunakan sebagai objek pada penelitian ini. Media tersebut dapat menarik minat pemelajar karena adanya audio atau simakan suara dan visual atau simakan gambar yang menjadi satu sehingga mampu memberikan stimulus dan menjadi daya tarik untuk membangkitkan semangat belajar.

Menurut Nomleni dan Manu (2018: 220) mengatakan bahwa kelebihan audiovisual mampu menyajikan objek belajar secara nyata. Media ini biasanya digunakan pada pembelajaran keterampilan menyimak. Materi tersebut digunakan untuk mengukur

pemahaman dan daya ingat pemelajar. Kedua hal tersebut saling berkaitan karena pada keterampilan tersebut memerlukan media yang tepat untuk menyampaikan materi. Sedangkan media audiovisual adalah media yang dapat mendukungnya keterampilan berbahasa tersebut.

Menurut Tarigan (dalam Miftakh dan Samsi, 2015: 18) mengatakan bahwa menyimak merupakan aspek dari keterampilan berbahasa selain menulis, membaca, dan berbicara. Sedangkan menurut Tompkins & Hoskisson (dalam Nurani, dkk, 2018:79) menyatakan bahwa menyimak adalah proses memahami dan menerima. Dari pendapat kedua ahli tersebut bisa disimpulkan, menyimak ialah salah satu dari keterampilan bahasa seperti menulis, berbicara, dan membaca. Menyimak memfokuskan untuk memperhatikan dan memahami sebuah simakan. Simakkan tersebut bisa berupa audio, visual, serta audiovisual. Banyak sekali media yang dapat dijadikan media keterampilan menyimak. Keterampilan ini harus memiliki fokus yang tinggi agar mampu mengingat semua simakkan yang diberikan.

Pada penelitian ini akan membahas mengenai berita pariwisata yang akan ditayangkan menggunakan media elektronik. Media yang digunakan menggunakan media audiovisual dengan menggunakan materi keterampilan menyimak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan daya ingat pemelajar. Penelitian tersebut menggunakan teknik pengambilan data secara lisan maupun tertulis yang pastinya pelaksanaan pembelajaran telah dilaksanakan dengan metode daring menggunakan aplikasi yang berbasis internet agar penutur asing dapat mengaksesnya dengan mudah.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Dalam (Sugiyono, 2017) kualitatif ialah pengkajian yang dilakukan pada keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi secara daring dengan pemelajar asing. Teknik penelitian ini menggunakan dua buah tes berupa tes tertulis dan tes lisan. Pemelajar akan menyimak audiovisual yang akan ditayangkan dengan berbasis pariwisata Indonesia. Pemelajar diminta untuk fokus memperhatikan video yang ditayangkan agar mampu menyimpulkan dan menceritakan kembali apa yang telah disimak mengenai pariwisata di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media audiovisual sebagai media yang dapat memudahkan pengajar dalam menjelaskan pembelajaran dengan mengamati lewat tayangan video. Dalam hal ini penulis memilih materi pariwisata yang diajarkan pada pemelajar asing, hal tersebut sesuai dengan modul ajar yang diterbitkan oleh Badan Bahasa. Pengajaran ini sesuai dengan kompetensi pembelajaran BIPA level 4 yaitu pemelajar mampu menyimpulkan informasi penting berita dari media elektronik. Berdasarkan kompetensi tersebut maka media audiovisual dipilih untuk media yang tepat untuk menayangkan video yang berbasis pariwisata Indonesia. Penggunaan media audiovisual tersebut dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran tersebut dilakukan menggunakan aplikasi Zoom untuk mempermudah akses pembelajaran. Dalam pembelajaran ini terdapat tiga responden yang berasal dari negara Malaysia dengan inisial IS, FN, dan AT. Responden tersebut akan diberikan waktu 7 menit untuk menyimak tayangan dengan durasi dua kali putaran video dan 10 menit untuk mengerjakan tugas hasil simak lalu hasil tersebut dikumpulkan. Kegiatan pembelajaran tersebut mengacu pada perangkat pembelajaran berupa RPP dan modul yang telah dibuat berdasarkan contoh dari modul pada laman Badan Bahasa.

Video Simakan

Video yang ditayangkan berjudul Taman Laut Bunaken, Sulawesi Utara. Pemilihan pariwisata tersebut karena tempat tersebut memiliki keindahan yang mampu menarik perhatian dengan keindahan bawah laut yang menakjubkan. Video yang ditayangkan berisi tentang berita mengenai sejarah dan informasi penting yang terkait dengan Taman Laut Bunaken. Informasi tersebut harus disimak oleh pemelajar sesuai dengan pembelajaran keterampilan menyimak. Sesuai dengan kompetensi yang diajarkan, maka telah disediakan video berjudul Taman Laut Bunaken dengan teks simak sebagai berikut:

Taman Laut Bunaken (Sulawesi Utara)

Taman Nasional Bunaken yang berada di Sulawesi Utara, Indonesia. Taman ini merupakan taman laut yang terletak disegitiga terumbu karang. Lokasi taman ini terletak diperaian geografis Indonesia yang kaya akan terumbu karang yang indah. Taman Nasional ini didirikan pada tahun 1991. Luas wilayah taman ini diperkirakan lebih dari 800 kilo meter persegi. Taman Nasional Bunaken secara resmi didirikan pada tahun 1991 dan menjadi taman laut pertama di Indonesia. Taman ini memiliki under water great walls atau hanging walls, yang menjadi primadona bagi wisatawan. Tembok karang raksasa ini memiliki bentuk vertikal dengan bagian atas yang melengkung. Tembok karang raksasa ini jarang sekali ditemukan dilaut lain. Oleh karena itu Bunaken menjadi salah satu destinasi menyelam terbaik di Indonesia.

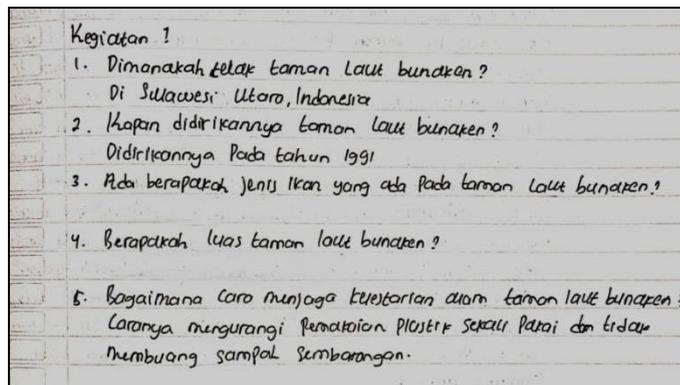
Taman Nasional Bunaken ini memiliki titik penyelaman yang sangat indah, namun yang menjadi favorit wisatawan adalah Bunaken Timur, Mandolin, Reruntuhan Kapal, dan Puncak Barakuda. Taman ini memiliki ekosistem bawah laut yang kaya raya. Sebagian besar taman ini merupakan habitat laut yang menjadi tempat tinggal lebih dari 300 spesies terumbu karang. Selain terumbu karang, Taman Nasional Bunaken juga dikenal sebagai habitat berbagai fauna laut yang unik dan langka. Sekitar 300 jenis ikan bisa ditemukan disini, jika beruntung para wisatawan yang menyelam akan bertemu dengan penyu hijau, kan barakuda, ikan pari elang sampai lumba-lumba di taman ini.

Setiap tahun kawasan dengan luas 7.500 hektar ini semakin banyak dikunjungi wisatawan. Selain itu para peneliti biota laut juga sering datang kesana untuk meneliti berbagai spesies makhluk laut. Maka untuk menjaga kelestariannya United Nations Educational Scientific And Cultural Organization atau UNESCO menetapkan taman nasional ini sebagai situs warisan dunia pada tahun 2005. Meskipun begitu kita harus senantiasa menjaga kelestarian alam bawah laut. Salah satu caranya adalah dengan mengurangi pemakaian plastik sekali pakai dan tidak membuang sampah sembarangan.

Teks simakkan tersebut merupakan teks yang ada pada video yang ditayangkan. Pada kompetensi yang diberikan, pelajar diberikan perintah untuk menyimak agar mampu menjawab tes tertulis dan tes lisan dengan menyimpulkan informasi yang ada pada video.

A. Tes Tertulis

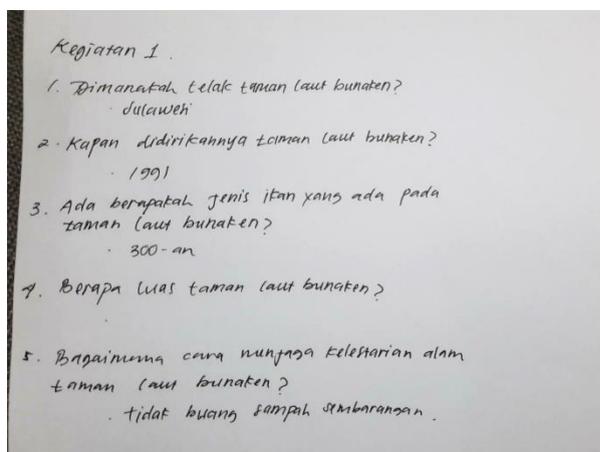
1. Data 1



Pada hasil tes tertulis yang telah dikerjakan oleh responden dengan inisial IS memperoleh hasil skor penilaian dengan predikat "Cukup". Pemelajar mengosongkan jawaban pada pertanyaan ketiga dan pertanyaan keempat. Pemelajar tidak menuliskan jumlah jenis ikan dan luas taman laut. Pemelajar kesulitan untuk mengingat angka yang terdapat pada simakkan tersebut. Hal ini dikarenakan terdapat banyak angka yang

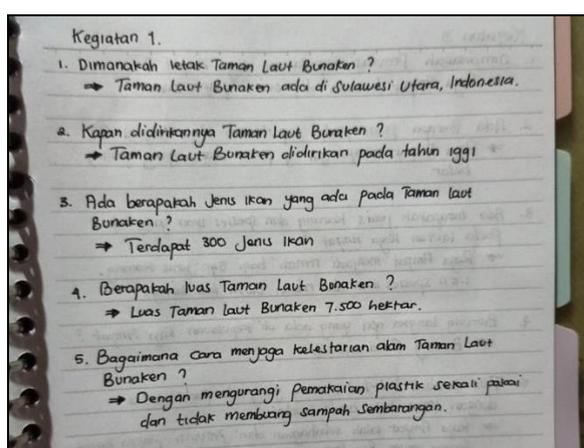
disebutkan dalam simakkan sehingga pemelajar sulit untuk mengingat. Namun pemelajar dapat menuliskan jawaban lainnya dengan cukup lengkap dan benar.

2. Data 2



Pada hasil tes tertulis yang telah dikerjakan oleh responden dengan inisial AT memperoleh skor penilaian dengan predikat “Cukup”. Terlihat pemelajar tidak menuliskan jawaban dengan lengkap. Pada jawaban pertama pemelajar hanya menuliskan wilayah Sulawesi saja yang seharusnya dijawab Sulawesi Utara. Pemelajar kurang mengingat letak wilayah yang ada pada simakkan. Kemudian terdapat jawaban yang dikosongkan pada pertanyaan keempat. Pemelajar tidak menjawab jumlah luas yang ada pada simakkan tersebut. Namun pemelajar dapat menjawab soal yang lain dengan benar. Kendala yang dialami yaitu kesulitan untuk mengingat jumlah angka yang ada pada simakkan.

3. Data 3



Pada hasil tes tertulis yang telah dikerjakan oleh responden dengan inisial FN memperoleh skor penilaian dengan predikat “Baik”. Pemelajar ini mampu menyimak dengan baik sehingga mampu menjawab semua pertanyaan tertulis dengan benar dan

tepat. Semua pertanyaan yang ada pada tes tersebut dapat dijawab. Pemelajar menyimak tayangan video dengan baik dan memperhatikan setiap detail informasi yang disampaikan sehingga mampu memahaminya dengan baik.

B. Tes Lisan

Pada tes lisan pemelajar menyimpulkan hasil simak yang telah ditayangkan. Pada tes lisan ini pemelajar tidak dapat memberikan kesimpulan secara menyeluruh. Pemelajar kesulitan dalam mengingat nama wilayah yang ada pada simak. Selain itu pemelajar juga kesulitan untuk mengingat jumlah angka yang ada pada simak tersebut, sehingga pemelajar menyimpulkan isi berita dengan melihat catatan yang ada pada teks simak. Terdapat pemelajar yang menanyakan lokasi wisata tersebut. Pemelajar tersebut kesulitan memahami wilayah yang ada di Indonesia karena belum mengetahuinya. Namun pada tes lisan ini pemelajar mampu mengungkapkan pendapatnya mengenai keindahan Taman Laut Bunaken. Sehingga dapat disimpulkan pada tes ini ketiga pemelajar mendapatkan skor penilaian dengan predikat "Cukup" karena pemelajar mampu menyimpulkan dengan baik walaupun terdapat kendala.

Pada hasil pemakaian media audiovisual tersebut dapat terlihat antusias pemelajar dalam melihat tayangan Taman Laut Bunaken yang indah. Peneliti memiliki harapan yang cukup besar terhadap pembelajaran yang telah disampaikan dengan berharap media audiovisual mampu memudahkan pemelajar dalam menyimak isi berita, Namun pada kenyataannya dalam pembelajaran keterampilan menyimak ini, pemelajar terlihat kurang fokus pada informasi yang disampaikan sehingga pemelajar lebih fokus pada gambar yang telah disajikan. Pemelajar kesulitan dalam mengingat jumlah angka yang ada pada simak. Hal ini karena banyaknya jumlah angka yang terdapat pada simak. Selain itu pemelajar kesulitan dalam memahami lokasi wilayah yang ada di Indonesia karena belum mengetahuinya.

PENUTUP

Simpulan

Media audiovisual merupakan media elektronik yang mampu membantu dan memudahkan pembelajaran. Media audiovisual sebagai penghantar atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi sebuah materi. Pada penelitian ini menggunakan media tersebut untuk pembelajaran keterampilan menyimak. Simak

yang digunakan bertemakan berita pariwisata yang ada di Indonesia. Pemilihan materi tersebut merupakan salah satu materi yang ada pada modul laman Badan Bahasa yang telah sesuai dengan kompetensi pembelajaran BIPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemelajar asing dapat memahami materi simaklan yang ditayangkan. Pada kesimpulan ini, hasil penelitian menunjukkan terdapat adanya beberapa kendala yang dialami pemelajar. Namun terdapat juga pemelajar yang mampu memahami dan mengingat simaklan yang telah ditayangkan. Selain itu terdapat antusias pemelajar yang tertarik dengan indahnya pariwisata yang ditayangkan. Keindahan laut tersebut membuat pemelajar ingin berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Mokh. Yahya dan Saddhono, Kundharu.2018.Studi Kesalahan Penulisan dalam Karangan Pelajar Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (BIPA).Jurnal Dialektika.Vol.5, No.1.Hlm.2.
- Fujiyanto, Ahmad, dkk.2016.Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup.Jurnal Pena Ilmiah.Vol.1, No.1.Hlm.842.
- Inderasari, Elen dan Tiya Agustina.2017.Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Asing dalam Program Bipa IAIN Surakarta.Jurnal Pendidik Bahasa da Sastra Indonesia.Vol.6, No.2.Hlm.7.
- Miftakh, Fauzi dan Samsi, Yogi Setia.2015.Penggunaan Audiovisual dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa.Jurnal Ilmiah Solusi.Vol.2, No.5, 5 Maret 2015.Hlm.18.
- Nurani, Riga Zahara, dkk.2018.Penggunaan Audiovisual dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng pada Era Digital.Jurnal Eduhumaniora.Vol.10, No.2, Juli 2018.Hlm.79.
- Nomleni, Fransina Thresiana dan Manu, Theodora Sarlotha Nirmala.2018.Pengembangan Audiovisual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah.Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.Vol.8, No.3, September 2018.Hlm. 220.
- Ramliyana, Randi.2016.Membangkitkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Melalui Komik.Jurnal Dialektika.Vol.3, No.1.Hlm.2.

Sugiyono.2017.Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.Bandung:ALFABETA,cv.
Triyadi, Slamet.2015.Efektivitas Penggunaan Audiovisual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.Jurnal Pendidikan Unsika.Vol.3, No,2, November 2015.Hlm.232.